

ABSTRACT

Jayanti Ayuning Tias, Analysis of Commerce of Egg Broiler Farmer (A Study Case in Kebonduren Village, Ponggok District, Blitar Regency) Advised by Dr. Anita Kristina S.E., M.Si.

Nowdays, needs of food get wider. It does not only cover rice but also farming products. They include carbohydrate, protein, and fat which are important for human just like need of broiler egg. It is due to the egg's relative price compared to other egg chicken. However, this relative price will only be death if consumers directly buy from the farmers. If the consumers buy from a seller, it may be more expensive. Therefore, this research aims to reveal commercial distribution of broiler egg, efficiency of commercial distributions, and institutional interaction of broiler egg in Kebonduren village, Ponggok district, Blitar. The data was gained from field study via interview, observation, and documentation. The method of the research is descriptive.

The findings showed commercial distribution of broiler egg was formed from four distribution channel: 1) farmer, consumers, 2) farmers, sellers, consumers, 3) farmers, merchants, sellers, consumers, and 4) farmers, collectors, merchants, sellers, and consumers. The most efficient was first commerce with commercial margin Rp. 0, *farmer's share* 100% and ratio of profitability to cost 8,94. Therefore, within distributive channels, there were actors in forming community by interacting among communities, limited only on informing dealing with condition of the egg's price and everything related to livestock.

Keywords: Trading Channels, Efficiency of Trading Channel, Community, and Institutional Interaction

ABSTRAK

Jayanti Ayuning Tias, Analisis Tata Niaga Peternak Telur Ayam Ras (Studi di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar). Di bawah bimbingan Dr. Anita Kristina S.E., M.Si.

Saat ini, kebutuhan pangan semakin luas, tidak hanya kebutuhan pangan akan beras saja akan tetapi kebutuhan akan hasil ternak. Hasil ternak merupakan salah satu karbohidrat, protein dan lemak yang sangat dibutuhkan setiap manusia seperti kebutuhan akan telur ayam ras. Hal ini dikarenakan harga telur ayam ras yang relatif dibandingkan hasil ternak lainnya. Namun, walaupun harga telur ayam ras yang relatif, hal ini hanya terjadi jika konsumen langsung membeli ke peternak, apabila konsumen membeli lewat pedagang maka harga nya akan lebih mahal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap saluran tata niaga telur ayam ras, efisiensi saluran tata niaga serta interaksi kelembagaan tata niaga telur ayam ras yang berada di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Dimana data diperoleh dari hasil studi lapang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran tata niaga telur ayam ras terbentuk dari empat saluran tata niaga yaitu saluran tata niaga 1 (peternak, konsumen), saluran tata niaga 2 (peternak, pedagang pengecer, konsumen), saluran tata niaga 3 (peternak, pedagang besar, pedagang pengecer, konsumen) dan saluran tata niaga 4 (peternak, pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang pengecer, konsumen). Dimana yang paling efisien yaitu saluran tata niaga 1 dengan *margin* tata niaga sebesar Rp. 0, *farmer's share* sebesar 100% dan rasio keuntungan terhadap biaya sebesar 8,94. Dengan demikian, dalam saluran tata niaga terdapat aktor yang terlibat di dalamnya yang membentuk suatu paguyuban dengan interaksi antar paguyuban yaitu hanya sebatas penginformasian mengenai perkembangan harga telur serta mengenai semua hal yang berkaitan dengan ternak.

Kata kunci : Saluran Tata Niaga, Efisiensi Saluran Tata Niaga, Paguyuban, dan Interaksi Kelembagaan